

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada kajian skripsi yang berjudul Peran Bimbingan KeAgamaan Orang Tua melalui Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Aqidah pada Anak di Desa Mejobo, dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab pendidikan aqidah adalah tanggung jawab yang penting di tangan orang tua karena aqidah adalah sumber dari segala keutamaan dan kebenaran. Urgensin dalam menanamkan nilai-nilai aqidah pada anak disebabkan karena nilai-nilai aqidah berpengaruh terhadap keyakinan pada anak karena aqidah adalah pondasi awal dan yang harus dilakukan dalam mendidik keagamaan anak sebelum memberikan pendidikan ibadah serta pendidikan formal yang lainnya. Dalam nilai-nilai aqidah mengandung pengertian rukun Iman yang dapat di implementasikan melalui sikap dan perilaku sehari-hari, demikian anak akan terhindar dari perilaku yang tidak sesuai dengan agama dan dengan arahan dari kedua orang tua merupakan pendidik yang paling utama bagi pendidikan anak.
2. Aqidah tersebut tidak hanya dipahami sebagai rukun Islam, yakni Ketuhanan, Malaikat Tuhan, Kitab-kitab Tuhan, Utusan Rasulullah, Hari Kiamat, dan Al Qudar secara utuh, namun doktrin tersebut juga harus dipahami ketika perintah dijalankan. Dalam Tuhan dan ibadahnya, bagaimana kita menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam akidah yang kita yakini, karena keyakinan itu akan menuntun kita untuk taat kepada Tuhan dan semua perintah-Nya adalah sah. Kemudian untuk metode yang paling efektif menurut peneliti dalam menanamkan aqidah pada anak adalah dengan menggunakan metode pembiasaan berharap anak terbiasa sampe dewasa karena sudah dibiasakan sejak dini.
3. Tujuan dalam menanamkan aqidah pada Anak harus memperkuat keyakinan anak bahwa Tuhan adalah satu-satunya Tuhan yang menciptakan dunia ini, agar anak terhindar dari politeisme. Menumbuhkan generasi yang

taat kepada Allah dan menjalankan akan perintahnya serta menjadikan generasi yang berakhlak mulia.

4. Kendala yang dialami orang tua dalam membimbing menanamkan aqidah pada anak, keterbatasan waktu orang tua dalam meluangkan waktu untuk membimbing, pengaruh pergaulannya, pengaruh teknologi atau media sosial dalam salah penggunaannya, keterbatasan ilmu yang dimiliki orang tua. Sedangkan pendukung, kesediaan orang tua, kondisi keluarga yang harmonis, lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana.

Anak adalah hal yang ditiptkan orang tua untuk dibina, diarahkan dalam membentuk pribadi dan perilaku anak supaya bisa menjadi generasi penerus bangsa yang beriman kokoh, berakhlakul karimah, dan berkepribadian Islami merupakan tanggung jawab orang tua serta pendidik dengan menerapkan sistem yang tepat sejak usia dini, karena anak bagaikan kertas putih yang polos jika di lukis dengan baik maka akan menjadi baik tapai jika dilukis dengan jelek maka hasilnya pun sama jeleknya. Pendidikan tidak hanya menciptakan orang pintar di ranah publik, yaitu iptek saja, akan Tapi juga harus bisa mempertegas sikap beragama karena keduanya tidak bisa dipisahkan diharapkan keduanya seimbang dalam diri anak didalam kehidupan. Orang tua yang dalam mendidik anaknya dengan prinsip-prinsip Islam akan membawa dampak yang baik, baik buruk benar salah yang sudah jelas dalam rangkaian ajaran agama Islam, diharapkan semua tertanam dalam diri sang anak sebagai nilai yang harus dipegang serta diterapkan dalam kehidupan karena kewajiban awal bagi manusia adalah Ma'rifatul ilah mengenal Allah dengan yakin.

## **B. Saran-saran**

Dalam upaya menjaga anak dari pengaruh yang tidak baik dari globalisasi, orang tua bertanggung jawab menuju pendidikan agama bagi anak yang merupakan kewajiban orang tua, oleh karena itu penanaman nilai-nilai keimanan harus diterapkan secara tepat dan tepat. Peran orang tua sama pentingnya. Oleh karena itu, orang tua hendaknya kurang lebih memahami mata pelajaran apa yang harus diajarkan kepada anak sesuai dengan ajaran agama atau hukum Islam.

1. Hendaklah para orang tua atau para pendidik mengutamakan pendidikan Aqidah kepada anak sejak dini sebelum memberikan pendidikan yang lainnya.
2. Orang tua harus sadar akan tanggung jawabnya terhadap anak-anaknya sebagai perintah dari Tuhan yang harus kita asuh dan arahkan sesuai dengan hukum Islam.

Hanya itu saran yang dapat peneliti kemukakan semoga kita semua mendapatkan kemuliaan dikemudian hari dan dapat terlaksana dengan baik, lancar dan juga diberikan rahmat dan ridho Allah SWT Amiin.

